

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL

**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MERANGKAI DAN MERONCE
BAGI GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA/KABUPATEN
CIREBON DAN MAJALENGKA**

Banyak orang belum menyadari betapa besar peranan Pendidikan Seni di tingkat pendidikan taman kanak-kanak apabila bidang studi itu dihubungkan dengan pembinaan kreativitas sedari usia dini, pada saat anak-anak masih memiliki banyak kebebasan serta keberanian dalam berekspresi.

Apabila pendidikan seni kita artikan sebagai pendidikan estetika, kita dapat mengutip pikiran-pikiran para ahli yang tidak hanya mereka yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan kesenian saja, akan tetapi juga dalam bidang lain. Kita kutip pikiran Costa (1985:118) yang mengartikan keindahan seperti tersebut di atas yaitu keindahan berarti kepekaan terhadap segi artistik lingkungan dan pengalaman yang menimbulkan suatu perasaan pada seseorang. Keindahan bisa menjadi motifasi, ketertarikan dan antusiasme pada anak-anak, sejak mereka mengenal lingkungannya sampai mereka dapat menggunakan perasaan dengan bijaksana.

Pendidikan Seni –termasuk ke dalam Pendidikan Seni Rupa- amat penting kedudukannya di tingkat pendidikan dasar jika dihubungkan dengan pembinaan kreativitas para peserta didik sedari usia awal, maka tulisan ini bertujuan untuk:

- a. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan Pendidikan Seni Rupa di SD-SD
- b. Memperoleh informasi tentang berbagai kendala yang dihadapi guru sebagai pelaksana Pendidikan Seni Rupa di SD dalam melaksanakan pembaharuan bagi perbaikan di masa yang akan datang.
- c. Merumuskan jalan ke luar dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam melaksanakan pembaharuan itu.

Guru Taman Kanak-Kanak berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan potensi yang dimiliki anak usia dini. Kesenian merupakan salah satu potensi dasar anak sebagai bentuk dari kecerdasan anak. Dengan membekali diri dengan wawasan tentang seni pada anak, pendidik diharapkan dapat menjalankan perannya dengan baik. Kemampuan keterampilan

B. ANALISIS SITUASI

- a. Keterampilan di Taman Kanak-Kanak diberikan masih sekitar keterampilan menggambar, membentuk, menggunting, melipat, dan keterampilan yang berkisar pada keterampilan motorik
- b. Kreativitas anak kurang terpacu, karena materi yang diberikan oleh guru sangat terbatas, sehingga kreasi anak-anakpun masih kurang.
- c. Apresiasi anak masih sangat kurang karena keterbatasan materi yang diberikan para guru.
- d. Alat dan bahan sering menjadi kendala dalam pelaksanaan keterampilan di Taman Kanak-Kanak

C. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian seni pada dasarnya adalah permainan yang memberikan kesenangan batin (rohani), baik bagi yang berkarya seni maupun bagi yang menikmatinya (Rohidi, 1985:81). Para pendidik harus memperhatikan kegiatan bermain yang dilakukan anak-anak, karena permainan merupakan kegiatan jasmani dan rohani yang dapat membentuk sebagian besar perkembangan kepribadian anak, misalnya sikap mental, emosional, kreativitas, estetika, sosial dan fisik. Hurlock (1986:6) menyatakan bahwa kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar, penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya. Sebagai contoh, tidak ada yang memberi anak rasa puas yang lebih besar daripada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah-rumahan yang dibuat dari kursi yang terbalik dan ditutup selimut, atau gambar seekor anjing.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Sehingga para guru memungkinkan untuk

melaksanakan seni budaya dan keterampilan secara bervariasi untuk meningkatkan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “ belajar tentang seni” (kurikulum 2006: 611).

Mengekspresikan diri melalui teknik merangkai dan meronce merupakan permainan menciptakan kreasi untuk memperoleh rasa kepuasan, memahami keindahan, dan melatih imajinasi. Dikatakan pula dalam Pamadhi (2008:9.12) bahwa merangkai dan meronce dapat meningkatkan kreativitas dan meningkatkan rasa komposisi dalam mengatur benda. Sehingga dalam penataan ini akan sangat bermanfaat untuk melatih imajinasi melalui konstruksi bentuk dan bahan, melatih ketelitian dalam menyusun benda-benda. Selain itu, dengan merangkai dan meronce dapat melatih menyusun irama antara benda yang satu dengan benda yang lainnya. Jika hal ini dilakukan secara bersama-sama, dapat meningkatkan rasa solidaritas dalam kelompok.

Merangkai dan meronce dapat meningkatkan kreativitas dengan cara mengubah fungsi lama menjadi fungsi baru (daur ulang). Misalnya seuntai kalung dengan berbagai bentuk manik-manik dan berbagai warna, dirubah menjadi beberapa untai kalung dengan ditambah berbagai variasi, seperti penambahan bahan manik-manik lain yang tidak terdapat pada untai kalung tadi, sehingga bentuk gelang menjadi lebih menarik. Kesan indah ini timbul karena adanya unsur-unsur rangkaian dan roncean yang dapat menarik perhatian. Sehingga untuk menimbulkan keindahan ini diperlukan pengetahuan tentang tata letak unsur visual, seperti kesatuan, keseimbangan, irama, dan proporsi. Unsur-unsur visual disusun untuk tujuan dilihat, unsur-unsur visual dibuat untuk keefektifan visual, dan penyusunan elemen harus ada tujuannya (Feldman, 1967).

1. Kesatuan (*Unity*)

Unsur-unsur visual harus bisa dilihat menjadi kesatuan benda, tujuannya agar bisa mengkomunikasikan kesatuan dan sampai kepada apresiator melalui kesatuan, karena tanpa kesatuan bisa menimbulkan beda persepsi. Kesatuan dibangun oleh dominasi dan sub ordinasi. Dominasi bisa dilihat dari ukuran, intensitas warna, tata letak, garis yang konvergen

(memusat), dan perbedaan (pengecualian). Sedangkan sub ordinasi bisa dibangun oleh ukuran yang kecil, tata letak yang tersebar, warna yang samar, kesamaan bentuk, dan garis divergen.

Ada beberapa macam bentuk kesatuan yang perlu dimengerti dalam menyusun unsur-unsur visual, yaitu: (1) Kesatuan statis, jika penyusunan unsur-unsur visualnya seragam, kurang bervariasi, diterapkan berulang-ulang dengan pola yang teratur hingga menghasilkan susunan unsur-unsur visual yang simetris; (2) Kesatuan dinamis, jika penyusunan unsur-unsur visualnya beragam, misalnya bentuk tumbuh-tumbuhan, binatang, dan variasi bentuk lain hingga kelihatan gerakan-gerakan tertentu yang menghidupkan bentuk tersebut; (3) Kesatuan ide, jika suatu bentuk desain dibuat dengan dasar kesatuan ide atau kesatuan gagasan.

2. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan mengarah pada kestabilan. Dalam seni, keseimbangan adalah kondisi visual yang mempunyai makna. Macam-macam keseimbangan: Keseimbangan tersembunyi

- a. Keseimbangan simetris
- b. Keseimbangan asimetris
- c. Keseimbangan horizontal dari berat
- d. Keseimbangan vertikal dari berat
- e. Keseimbangan dari ketertarikan
- f. Keseimbangan dari kontras (keseimbangan dari perbedaan/ keseimbangan dari yang berlawanan)
- g. Keseimbangan berat dari ketertarikan

3. Irama (*Rhythm*)

Dalam seni rupa khususnya desain, irama merupakan suatu pengulangan secara terus menerus dan teratur dari unsur-unsur tertentu. Jadi irama adalah kemunculan variasi yang teratur dari unsur-unsur visual. Irama yang baik diperoleh dengan cara:

- a. Irama tetap dan teratur dengan pengulangan bentuk-bentuk yang sama;
- b. Irama yang bervariasi dengan alternatif bentuk;
- c. Irama dengan perbandingan unsur-unsur yang digunakan, unsur satu dengan lainnya yang menunjukkan perbedaan ukuran, baik dalam bentuk yang sama maupun berbeda;
- d. Irama dengan gerak garis yang mengalir, garis yang disusun secara terus menerus dalam penerapan unsur desain akan menunjukkan kedinamisan, baik berupa garis yang sama maupun berbeda-beda ukurannya dan bisa berupa gelombang besar atau kecil atau berupa gerak gelombang yang tidak beraturan. Namun pengulangan bentuk unsur-unsur tetap ditaati sampai penyusunannya memenuhi ruang desain tersebut.

4. Proporsi (*Proportion*)

Proporsi adalah hubungan ukuran antara bagian-bagian dengan keseluruhan atau antar bagian. Ukuran bisa didapat dari luas, lebar, tinggi, kedalaman. Untuk memperoleh proporsi dengan susunan yang baik dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun unsur yang menimbulkan perhatian
- b. Menyusun unsur dengan pembagian keluasaan yang berbanding
- c. Membagi keluasaan menjadi asimetris
- d. Membagi keluasaan lebih dari dua bagian
- e. Menentukan jumlah unsur, jumlah ganjil biasanya lebih menarik.

Berkreasi dengan merangkai dan meronce dapat menghasilkan berbagai bentuk, salah satunya adalah membuat susunan buah-buahan, menata makanan ringan, menata tumpeng dengan lauk-pauknya, menata kue tradisional. Kegiatan ini salah satu bentuk karya seni rupa tradisional Indonesia yang sudah ada sejak zaman dahulu, dimana mereka memakan hasil roncean manik-manik yang digunakan sebagai pelengkap busana, seperti pada suku Dayak di Kalimantan, Papuan, suku Sasak, dan lain-lain. Sedangkan merangkai dengan susunan menata makanan dan buah-buahan sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat Bali yang beragama Hindu. Mereka membuat sesajen dari buah-buahan dan makanan untuk keperluan agama.

D. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Belum tampak adanya upaya mengembangkan dalam seni keterampilan untuk anak usia dini, menyebabkan perlu adanya inovasi dan kreativitas para guru dalam mengembangkan keterampilan untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan dalam kurikulum.

E. TUJUAN KEGIATAN

- a. Menumbuhkan daya kreasi dan ekspresi diantara guru Taman Kanak-kanak melalui seni keterampilan untuk anak usia dini.
- b. Menumbuhkan daya apresiasi di kalangan guru Taman Kanak-kanak dengan pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni.

F. MANFAAT KEGIATAN

- a. Meningkatkan daya kreasi dan ekspresi para guru Taman Kanak-kanak melalui seni keterampilan.
- b. Meningkatkan apresiasi guru dalam pembelajaran seni keterampilan yang selalu berkembang.

G. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

- a. Untuk memancing daya kreasi guru diperlukan metode peragaan sebagai sarana pembelajaran seni keterampilan. Karena dengan peragaan, para guru dapat melihat contoh bagaimana mencipta sesuatu menjadi karya seni yang berkualitas.
- b. Metode bermain dengan menggunakan alat dan bahan sederhana dapat meningkatkan kreativitas para guru yang merupakan sarana untuk menumbuhkan ide ide baru dalam seni keterampilan.
- c. Upaya lain yang dilakukan dalam memecahkan masalah adalah dengan mengadakan diskusi. Permasalahan yang timbul selama peragaan berlangsung menjadi bahan diskusi bagi para guru. Karena diskusi merupakan suatu proses dialog yang melibatkan beberapa orang yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan dengan materi, tujuan dan sasaran tertentu, melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, dan memecahkan masalah.

H. KHALAYAK SASARAN

Guru Taman Kanak-kanan se Kota, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka

I. KETERKAITAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan antara Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia dengan Guru-Guru Taman Kanak-kanan se Kota, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka. Dimana UPI sebagai pencetak tenaga kependidikan perlu mengetahui sampai sejauh mana kreativitas dan apresiasi guru yang dicapai sesuai dengan kompetensi dasar yang diinginkan dalam kurikulum. Sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk program pendidikan calon guru (PGTK) dari UPI dalam upaya pembaharuan program pendidikan seni rupa dan keterampilan.

J. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini berupa pelatihan jenis kegiatan seni keterampilan anak yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Persiapan
2. Jadwal Pelaksanaan
3. Pelaksanaan Program
Merangkai Tumpeng



Proses Merangkai Tumpeng



Hasil Merangkai Tumpeng



Hasil Merangkai Tumpeng



Kelompok Tumpeng beserta Hasil Karyanya

Merangkai Makanan Ringan



Proses Merangkai Jajan Pasar



Suasana Kegiatan Merangkai Makanan Ringan

Merangkai Buah-buahan



Hasil Merangkai Buah-buahan

Presentasi hasil Pelatihan



Salah seorang Peserta sedang Mempresentasikan Hasil Karyanya



Peserta Kelompok Makanan Ringan Sedang Melakukan Presentasi



Suasana ketika para peserta pelatihan melakukan kegiatan merangkai dan meronce

Prinsip Merangkai

Prinsip Meronce

KESIMPULAN DAN SARAN

K. RANCANGAN EVALUASI

- a. Evaluasi dilakukan dari hasil observasi terhadap situasi selama pelaksanaan pelatihan berlangsung.
- b. Evaluasi dari percobaan kegiatan berkarya yang dilakukan para guru

L. RENCANA DAN JADWAL KERJA

No	Minggu ke Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1.	Persiapan: Pengajuan Proposal	v									
2.	Pelaksanaan:												
	a. Persiapan awal		v										
	b. Pemantapan Strategi pelaksanaan peragaan			v	v								
	c. Percobaan jenis kegiatan					v							
	d. Persiapan akhir						v						
	e. Pelaksanaan peragaan							v	v				
3.	Pelaporan:												
	a. Pengumpulan bahan laporan									v	v		
	b. Penyusunan laporan											v	
	c. Perbanyak dan penjilidan												v
	d. Laporan hasil												v

M. ORGANISASI PELAKSANA

- a. Ketua Pelaksana

- a) Nama dan Gelar : Dra. Tity Soegiarty, M.Pd.
- b) Pangkat/Gol/NIP : Pembina TK I/IVB/131473896
- c) Jabatan : Lektor Kepala
- d) Bidang keahlian : Pendidikan Seni Rupa
- e) Tempat kegiatan : Kota/Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka
- f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 2 hari

b. Anggota Pelaksana I

- a) Nama dan Gelar : Drs. Agus Nursalim, M.T
- b) Pangkat/Gol/NIP : Penata Tk I/IIIC/132044283
- c) Jabatan : Lektor
- d) Bidang keahlian : Desain Interior dan Arsitektur
- e) Tempat kegiatan : Kota/Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka
- f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 2 hari

c. Anggota Pelaksana III

- a) Nama dan Gelar : Bandi Sobandi, S.Pd.
- b) Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda Tk I/IIIB/132231599
- c) Jabatan : Asisten Ahli
- d) Bidang keahlian : Pendidikan Seni Rupa
- e) Tempat kegiatan : Kota/Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka
- f) Waktu yang disediakan untuk kegiatan ini : 2 hari

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Dra. Tity Soegiarty, M.Pd
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Purwakarta, 13 September 1955
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIP	:	131473896

Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Lektor Kepala
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk.I/IVB
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Seni Rupa

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Judul	Tahun	Ruang Lingkup	Peranan
Penerapan Teknologi Batik Tulis Bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Sariwangi Kab. Bandung	2002	Lokal	Anggota
Penerapan Teknologi Cetak Saring di Desa Cibogo Kec. Lembang. Kab. Bandung	2003	Lokal	Anggota
Lomba Gambar dan Mewarnai Kompas Gramedia Fair '05 bersama BNI Tapenas	2005	Nasional	Juri
Lomba Gambar Anak tingkat TK se Kecamatan Sumedang Utara	2007	Lokal	Juri
Lomba Gambar Tingkat Taman Kanak Kanak se Kabupaten Sumedang	2007	Lokal	Juri
Pengembangan Life Skill Bidang Seni Rupa pada Remaja Putus Sekolah di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung	2007	Lokal	Anggota
Pelatihan Teknik Paper Cut bagi Guru Taman Kanak-Kanak se Kota/Kabupaten Bandung	2008	Lokal	Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Drs. Agus Nursalim, M.T
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sragen, 18 Agustus 1961
Jenis Kelamin	:	Laki laki
NIP	:	132044283
Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Lektor
Pangkat/Golongan	:	Penata Tk.I/IIIC

Bidang Keahlian	:	Desain Interior dan Arsitektur
-----------------	---	--------------------------------

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Judul	Tahun	Ruang Lingkup	Peranan
Pelatihan Cetak Sablon Bagi Para Santri di Cislak Subang	2004	Regional	Anggota
Pelatihan Pembelajaran Seni Rupa Pada Guru Guru SD TK se Kecamatan Marga Cinta Bandung	2006	Regional	Anggota
Pelatihan Pembelajaran Seni Rupa Pada Guru Guru SD di Kecamatan Cikembar Kota Sukabumi	2007	Regional	Anggota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	:	Bandi Sobandi, S.Pd
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Garut, 13 Juni 1972
Jenis Kelamin	:	Laki laki
NIP	:	132231599
Fakultas/Jurusan	:	FPBS/Pendidikan Seni Rupa
Jabatan sekarang	:	Asisten Ahli
Pangkat/Golongan	:	Penata Muda Tk.I/IIIB
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Seni Rupa

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

Judul	Tahun	Ruang Lingkup	Peranan
Penerapan Teknologi Batik Tulis Bagi remaja Putus Sekolah di Desa Sariwangi Kab. Bandung	2002	UPI	Anggota
Penerapan Sistem Cetak Ulang pada Pembuatan Cinderamata dengan Menggunakan Latek bagi Para Pemuda di Desa Cibogo Kec. Lembang	2002	UPI	Anggota
Cetak Saring Teknik "Paper Cut" bagi Remaja di Desa Sariwangi Kec. Parongpong Kab. Bandung	2004	UPI	Anggota
Penyuluhan Cetak Saring Bagi Para Pemuda Desa Cikembulan Kec. Kadungora Kab. Garut	2004	UPI	Anggota
Juri Lomba Poster Lingkungan Hidup SMU se Jabar, HIMA Biologi PMIPA	2005	UPI	Anggota

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Merangkai dan Meronce bagi Guru Taman Kanak-kanak se-Kota/Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dra. Tity Soegiaty, M.Pd.
 - b. NIP : 131473896
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina TK I/IVB
 - d. Jabatan : Lektor Kepala
 - e. Sedang melakukan pengabdian pada masyarakat : Tidak
 - f. Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni
 - g. Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
 - h. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa
3. Personalia
 - Jumlah anggota pelaksana : 2 orang
4. Jangka waktu kegiatan : 2 hari
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan kepada masyarakat dalam bentuk peragaan
6. Sifat Kegiatan : Rintisan
7. Biaya Kegiatan : -
8. Sumber biaya : Mandiri

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Bandung, November 2008
Ketua Pelaksana,

Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd
NIP. 131476578

Dra. Tity Soegiarty, M.Pd.
NIP. 131473896

Menyetujui,
Ketua LPM UPI,

Prof. Dr. Enceng Mulyana, M.Pd
NIP. 130357128



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan Merangkai dan Meronce bagi Guru Taman Kanak-kanak se-Kota/Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Majalengka

Pengusul:

Dra. Tity Soegiarty, M.Pd., dkk.
NIP. 131473896

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008